BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil Overlay keempat peta tersebut yaitu peta indeks erosivitas hujan, peta indeks erodibilitas tanah, peta faktor panjang dan kemiringan lereng dan peta penutupan vegetasi dan pengelolaan lahan dapat menghasilkan peta gabungan yang dapat dianalisis kelas tingkat bahaya erosi nya. Dari hasil tersebut menyatakan kelas tingkat III atau sedang (60 – 180 ton/ha/thn) merupakan kelas erosi terluas yaitu sebesar 34.38 %. Dari luas wilayah Daerah Aliran Cimandiri Kab.sukabumi atau sekitar 61.072,732 Ha. Kelas erosi ringan (15 – 60 ton/ha/thn) memiliki luasan sekitar 46.126,041 Ha atau sebesar 25.97%. kelas erosi berat (180 – 480 ton/ha/thn) memiliki luasan sekitar 34.506,138 Ha atau sebesar 19.42%. kelas erosi sangat ringan (< 15 ton/ha/thn) memiliki luasan sekitar 21.374,875 Ha atau sebesar 12.03%. sedamgkan luasan kelas erosi yang terendah adalah kelas erosi berat (> 480 ton/ha/thn) memiliki luasan sekitar 14.522,868 Ha atau hanya 8.17%.

5.2 Saran

Saran untuk Analisis Tingkat Bahaya Erosi

Untuk menghentikan adanya bahaya erosi di wilayah tersebut harus diadakannya konservasi tanah ataupun pembuatan terasering untuk tempat-tempat yang memiliki lereng curam.

Saran untuk Lembaga/Prodi

Penulis menginginkan agar prodi lebih mempersiapkan dari jauh hari untuk melaksanakan kegiatan PLA tersebut, agar mahasiswa mempersiapkan mental nya dalam kegiatan tersebut.